BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data, karaketristik dari responden penelitian dan prosedur yang digunakan untuk menganalisis data yang terhimpun. Analisis data menggunakan perangkat lunak Statistik *SPSS* versi 25 untuk memastikan kerangka kerja yang sistematis dan terpercaya.

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Data yang dianalisis adalah data dari hasil kuesioner yang telah disebar melalui *Google Form* pada grup komunitas *Clash Of Clans* Indonesia 2023 di Facebook. Sebanyak 350 responden yang mengisi kuesioner tersebut dinyatakan valid dan data tersebut akan diolah menggunakan Statistik *SPSS* V25. *SPSS* sebagai paket program analisis data statistic, membuktikan kegunannya dengan mampu menangani berbagai jenis file data. Keunggulannya terletak pada kemampuan untuk menghasilkan laporan yang melibatkan tabulasi serta statistic deskriptif dari data yang dianalisis. *SPSS* menjadi alat yang sangat berguna dalam menyajikan dan memahami informasi statistic dengan cara yang visual dan sistematis.

Berikut adalah tabel dari profil responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

A. Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	312	89,1%
Perempuan	38	10,9%
Jumlah	**350**	**100%**

Pada Tabel 5.1 menunjukan bahwa jumlah responden laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan.

B. Usia

Tabel 5.2 Presentase Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
< 18 Tahun	46	13,1%
18-24 Tahun	284	81,1%
25-30 Tahun	16	4,6%
31-40 Tahun	3	0.9%
> 40 Tahun	1	0,3%
Jumlah	**350**	**100%**

Pada Tabel 5.2 menunjukan bahwa rentang usia pada responden didominasi usia 18-24 tahun.

C. Pekerjaan

Tabel 5.3 Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	212	60,6%
Wiraswasta	17	4,9%
Pegawai Negeri	33	9,4%
Pegawai Swasta	26	7,4%
Lainnya	62	17,7%
Jumlah	**350**	**100%**

Pada tabel 5.3 menunjukan bahwa pelajar/mahasiswa lebih dominan dibandingkan pekerjaan yang lain.

D. Domisili Pulau

Tabel 5.4 Presentase Responden Berdasarkan Domisili Pulau

Domisili Pulau	Jumlah Responden	Presentase
Sumatra	92	26,3%
Jawa	228	65,1%
Kalimantan	20	5,7%
Sulawesi	10	2,9%
Papua	0	0%
Jumlah	**350**	**100%**

Pada Tabel 5.4 menunjukan bahwa domisili pulau jawa lebih dominan dibandingkan pulau lainnya.

5.2 ANALISIS DATA

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk menilai apakah suatu alat ukur, seperti kuesioner memiliki validitas atau tidak. Validitas dalam konteks ini menunjukkan sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner dapat secara tepat mengukur aspek atau variabel yang dimaksudkan. Uji validitas dalam penelitian ini menguji pada masing-masing variabel pada *E-Servqual* dengan menggunakan *SPSS* V25. Untuk memahami uji validitas ini, digunakan koefisien korelasi, dimana nilai signifikan lebih dari 5% menunjukan kevalidan pernyataan sebagai pembentuk indikator. Jika nilai r dari variabel melebihi r tabel, maka data dianggap valid , sebaliknya jika nilai r lebih kecil dari tabel maka data dianggap tidak valid [41].

Tabel 5.5 Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment

DF = (N-2)	**Uji Satu Sisi (One Tailed)**				
	0,1%	**0,05%**	**0,025%**	**0,01%**	**0.005%**
	Uji Dua Sisi (Two Tailed)				
	0,2%	**0,1%**	**0,05%**	**0,02%**	**0,01%**
340	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
341	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
342	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
343	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
344	0,069	0,089	0,105	0,125	0,138
345	0,069	0,089	0,105	0,125	0,138
346	0,069	0,089	0,105	0,125	0,138
347	0,069	0,088	0,105	0,124	0,138
348	0,069	0,088	0,105	0,124	0,138

349	0,069	0,088	0,105	0,124	0,137
350	0,068	0,088	0,105	0,124	0,137

Cara menentukan r tabel yaitu df = N-2, yang dimana N merupakan jumlah sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 350, maka df = 350-2 = 348. Maka nilai r tabel dan df = 348 yaitu 0,105.

Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.425**	.341**	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	350	350	350	350
X1.2	Pearson Correlation	.425**	1	.294**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350
X1.3	Pearson Correlation	.341**	.294**	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350
total	Pearson Correlation	.603**	.572**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel sebesar 0,105 maka berdasarkan Tabel 5.6 uji validitas yang dilakukan pada variabel *Information Quality* (X1) dapat dilihat pada kolom korelasi, dimana nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang berarti semua indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.428**	.346**	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	350	350	350	350
X2.2	Pearson Correlation	.428**	1	.445**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350
X2.3	Pearson Correlation	.346**	.445**	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350
total	Pearson Correlation	.565**	.589**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel sebesar 0,105 maka berdasarkan Tabel 5.7 uji validitas yang dilakukan pada variabel *Security* (X2) dapat dilihat pada kolom korelasi, dimana nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang berarti semua indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.484**	.274**	.496**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	350	350	350	350
X3.2	Pearson Correlation	.484**	1	.288**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000

	N	350	350	350	350
X3.3	Pearson Correlation	.274**	.288**	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350
total	Pearson Correlation	.496**	.560**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel sebesar 0,105 maka berdasarkan Tabel 5.8 uji validitas yang dilakukan pada variabel *Efficiency* (X3) dapat dilihat pada kolom korelasi, dimana nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang berarti semua indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Hasil Uji Validitas (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.512**	.595**	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	350	350	350	350
X4.2	Pearson Correlation	.512**	1	.443**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350
X4.3	Pearson Correlation	.595**	.443**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350
total	Pearson Correlation	.637**	.631**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel sebesar 0,105 maka berdasarkan Tabel 5.9 uji validitas yang dilakukan pada variabel *Responsiveness* (X4) dapat dilihat pada kolom korelasi,

dimana nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang berarti semua indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.10 Hasil Uji Validitas (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	Total
X5.1	Pearson Correlation	1	.467**	.401**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	350	350	350	350
X5.2	Pearson Correlation	.467**	1	.332**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350
X5.3	Pearson Correlation	.401**	.332**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350
total	Pearson Correlation	.655**	.565**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel sebesar 0,105 maka berdasarkan Tabel 5.10 uji validitas yang dilakukan pada variabel *Fullfillment* (X5) dapat dilihat pada kolom korelasi, dimana nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang berarti semua indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.11 Hasil Uji Validitas (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.379**	.223**	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

	N	350	350	350	350
Y1.2	Pearson Correlation	.379**	1	.416**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350
Y1.3	Pearson Correlation	.223**	.416**	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	350	350	350	350
Total	Pearson Correlation	.483**	.572**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel sebesar 0,105 maka berdasarkan Tabel 5.11 uji validitas yang dilakukan pada variabel *User Satisfaction* (Y) dapat dilihat pada kolom korelasi, dimana nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang berarti semua indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.12 Ikhtisar Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Information Quality			
X1.1	0,603	0,105	Valid
X1.2	0,575	0,105	Valid
X1.3	0,525	0,105	Valid
Security			
X2.1	0,565	0,105	Valid
X2.2	0,589	0,105	Valid
X2.3	0,569	0,105	Valid
Efficiency			
X3.1	0,496	0,105	Valid
X3.2	0,560	0,105	Valid

X3.3	0,618	0,105	Valid
Responsiveness			
X4.1	0,637	0,105	Valid
X4.2	0,631	0,105	Valid
X4.3	0,628	0,105	Valid
Fullfillment			
X5.1	0,655	0,105	Valid
X5.2	0,565	0,105	Valid
X5.3	0,660	0,105	Valid
User Satisfaction			
Y1.1	0,483	0,105	Valid
Y1.2	0,572	0,105	Valid
Y1.3	0,574	0,105	Valid

Berdasarkan tabel 5.12, terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel didalam penelitian ini dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas untuk pertanyaan dengan *alternative* jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach'Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach'Alpha* > 0,60, sehingga instrument penelitian dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Sebaliknya jika nilai *Cronbach'Alpha* < 0,60 maka instrument penelitian tidak reliabel, sehingga instrumen peneltian dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tidak dapat diterima [42].

Tabel 5.13 Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	3

Pada tabel 5.13 hasil uji reliabilitas yang didapatkan dari *Cronbach'Alpha* sebesar 0,618 dengan jumlah item sebanyak 3. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel *Information Quality* adalah reliabel karena melebihi nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60.

Tabel 5.14 Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	3

Pada tabel 5.14 hasil uji reliabilitas yang didapatkan dari *Cronbach'Alpha* sebesar 0,671 dengan jumlah item sebanyak 3. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel *Security* adalah reliabel karena melebihi nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60.

Tabel 5.15 Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	3

Pada tabel 5.15 hasil uji reliabilitas yang didapatkan dari *Cronbach'Alpha* sebesar 0,609 dengan jumlah item sebanyak 3. Dapat disimpulkan bahwa

instrumen pada variabel *Efficiency* adalah reliabel karena melebihi nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60.

Tabel 5.16 Hasil Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	3

Pada tabel 5.16 hasil uji reliabilitas yang didapatkan dari *Cronbach'Alpha* sebesar 0,762 dengan jumlah item sebanyak 3. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel *Responsiveness* adalah reliabel karena melebihi nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60.

Tabel 5.17 Hasil Uji Reliabilitas X5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	3

Pada tabel 5.17 hasil uji reliabilitas yang didapatkan dari *Cronbach'Alpha* sebesar 0,666 dengan jumlah item sebanyak 3. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel *Fullfillment* adalah reliabel karena melebihi nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60.

Tabel 5.18 Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	3

Pada tabel 5.18 hasil uji reliabilitas yang didapatkan dari *Cronbach'Alpha* sebesar 0,608 dengan jumlah item sebanyak 3. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel *User Satisfaction* adalah reliabel karena melebihi nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60.

Tabel 5.19 Ikhtisar Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Htung	Nilai Alpha Tabel	Keterangan
1	*Information Quality* (X1)	0,618	0,60	Reliabel
2	*Security* (X2)	0,671	0,60	Reliabel
3	*Efficiency* (X3)	0,609	0,60	Reliabel
4	*Responsiveness* (X4)	0,762	0,60	Reliabel
5	*Fullfillment* (X5)	0,666	0,60	Reliabel
6	*User Satisfaction* (Y)	0,608	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 5.19, terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai alpha hitung lebih dari nilai alpha tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel didalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

5.3 UJI ASUMSI KLASIK

5.3.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikan > 0,05

maka nilai residual berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.20 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			350
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.39796608
Most Extreme Differences	Absolute		.070
	Positive		.037
	Negative		-.070
Test Statistic			.070
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.054[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.048
		Upper Bound	.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 5.20 hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai signifikan 0,054 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi liniear berganda. Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda terdapat korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar

variabel *independent.* Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolineritas yaitu dengan menggunakan metode *tolerance* & VIF. Jika nilai *tolerance* > 0,100 dan VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolineritas sedangkan jika nilai *tolerance* < 0,100 dan VIF > 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolineritas.

Tabel 5.21 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.590	1.696
	X2	.627	1.595
	X3	.568	1.760
	X4	.599	1.670
	X5	.531	1.882

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 5.21 hasil uji multikolineritas, dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolineritas karena kelima variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100 dan VIF kurang dari 10,00

5.3.3 Uji Heteroskeditastitas

Dalam uji heteroskeditastitas menggunakan salah satu metode yang paling umum digunakan oleh penelitian yaitu uji *gleser*. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskeditastitas sedangkan jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi gejala heteroskeditastitas. Model regresi yang baik adalah jika data tidak terjadi gejala heteroskeditastitas.

Tabel 5.22 Hasil Uji Heteroskeditastitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.389	.399		5.988	.000
	X1	.025	.035	.049	.718	.473
	X2	-.035	.029	-.081	-1.213	.226
	X3	-.007	.033	-.015	-.217	.828
	X4	-.033	.026	-.085	-1.253	.211
	X5	-.053	.032	-.118	-1.629	.104

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan tabel 5.22 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena kelima variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

5.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Analisis regresi linear berganda dilakukan setelah terpenuhi persyaratan uji normalitas, uji heteroskedastitas dan uji multikolinearitas.

Tabel 5.23 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.185	.671		4.748	.000
	X1	.132	.059	.123	2.253	.025
	X2	.055	.048	.060	1.138	.256
	X3	.277	.056	.278	4.991	.000
	X4	.028	.044	.035	.643	.521
	X5	.260	.054	.274	4.769	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4 + b5x5 \textbf{.....(5.1)}$$

Keterangan :

Y : Variabel *Dependent*

a : Konstanta

b : Koefisien Variabel *Independent*

x : Nilai Variabel *Independent*

Pada tabel 5.23 menunjukan persamaan linear berganda yang diperoleh yaitu Y = 3,185 + 0,132 + 0,055 + 0,277 + 0,028 + 0,260

Keterangan :

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 3,185 maka bisa diartikan jika variabel *independent* bernilai 0 maka variabel *dependent* bernilai 3,185.

2. Nilai koefisien variabel X1 bernilai positif sebesar 0,132 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien variabel X2 bernilai positif sebesar 0,055 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.
4. Nilai koefisien variabel X3 bernilai positif sebesar 0,277 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.
5. Nilai koefisien variabel X4 bernilai positif sebesar 0,028 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X4 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.
6. Nilai koefisien variabel X5 bernilai positif sebesar 0,260 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.

5.4.1 Uji Koefisien Diterminasi

Uji koefisien determinasi atau R^2 (*R Squared*) digunakan untuk mengukur sebeapa baik model regresi linear berganda dengan data atau untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 dan semakin mendekati 1, semakin baik model tersebut sesuai dengan data [43].

Tabel 5.24 Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629[a]	.395	.386	1.408

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3

Berdasarkan output pada tabel 5.24 diketahui nilar *R Square* sebesar 0, 395, hal ini mengandung arti bahwa semua variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 39,5%.

5.4.2 Uji F

Uji f merupakan metode statistic yang efektif untuk membandingkan rata-rata yang lebih dari dua variabel *independent*. Melalui uji f, penulis dapat menilai apakah ada perbedaan signifikan terhadap variabel *independent* tersebut (*Information Quality, Security, Efficiency, Responsiveness, Fullfillment*). Jika nilai signifikan < 0,05 atau f hitung > f tabel maka variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y sedangkan jika nilai signifikan > 0,05 atau f hitung < f tabel maka variabel X tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. [44]. Karena ada perbandingan antara f hitung dengan f tabel, maka adapun rumus untuk mencari f tabel yaitu :

F tabel = F (k ; n-k)**……(5.2)**

Keterangan :

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah Responden

Maka hasil yang diperoleh berdasarkan rumus f tabel untuk membandingkan dengan f hitung adalah F tabel = F (5 ; 350-5 = 345).

Tabel 5.25 Tabel F

df	Titik Presentase Distribusi F Untuk Probabilitas = 0,05				
	1	2	3	4	5
340	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
341	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
342	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
343	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
344	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
345	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
346	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
347	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
348	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
349	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
350	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24

Berdasarkan tabel 5.25 maka nilai f tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,24.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.615	5	89.123	44.950	.000[b]
	Residual	682.054	344	1.983		
	Total	1127.669	349			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3

Tabel 5.26 Hasil Uji F

Pengambilan keputusan :

Jika f hitung < f tabel maka Ho diterima

Jika f hitung < f tabel maka Ho ditolak

Berdasarkan output diatas menunjukan bahwa hasil dari uji f diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung sebesar 44,950 > f tabel 2,24, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap Y.

5.4.3 Uji T

Uji t sebagai metode statistik difungsikan untuk menentukan apakah perbedaan antara dua rata-rata sampel atau signifikansi koefisien regresi dalam analisis regresi dapat dianggap sebagai hasil kebetulan atau memiliki signifikasi statistik. Pengambilan keputusan dalam uji t, jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sedangkan jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y [45]. Karena ada perbandingan antara t hitung dengan t tabel, maka adapun rumus untuk mencari t tabel yaitu :

T tabel = (a/2 ; n-k-1)**……(5.2)**

Keterangan :

a = Tingkat Kepercayaan 95% (0,05)

n = Sampel

k = Variabel *Independen*

Maka hasil yang diperoleh berdasarkan rumus t tabel untuk membandingkan dengan t hitung adalah T tabel = (0,025 ; 350-5-1 = 344).

Tabel 5.27 Presentase T Tabel df 340-345

DF	Uji Satu Sisi (One Tailed)				
	0,1%	**0,05%**	**0,025%**	**0,01%**	**0.005%**
	Uji Dua Sisi (Two Tailed)				
	0,2%	**0,1%**	**0,05%**	**0,02%**	**0,01%**
340	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590
341	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590
342	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590
343	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590
344	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590
345	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590

Berdasarkan tabel 5.27 maka nilai t tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,967.

Tabel 5.28 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.185	.671		4.748	.000
	X1	.132	.059	.123	2.253	.025
	X2	.055	.048	.060	1.138	.256
	X3	.277	.056	.278	4.991	.000
	X4	.028	.044	.035	.643	.521
	X5	.260	.054	.274	4.769	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 5.28 maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Kesimpulan H1

Berdasarkan nilai signifikasi yang telah diketahui sebesar 0,025 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,253 > 1,967, maka dapat disimpulkan bahwa *Information Quality* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y) dalam aspek keunggulan informasi pada aplikasi *game Clash Of Clans.*

H2 : Kesimpulan H2

Berdasarkan nilai signifikasi yang telah diketahui sebesar 0,256 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,138 < 1,967, maka dapat disimpulkan bahwa *Security* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y) dalam aspek keamanan dalam aplikasi *game Clash Of Clans.*

H3 : Kesimpulan H3

Berdasarkan nilai signifikasi yang telah diketahui sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,991 < 1,967, maka dapat disimpulkan bahwa *Efficiency* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y) dalam aspek efektivitas dan ketepatan dalam aplikasi *game Clash Of Clans.*

H4 : Kesimpulan H4

Berdasarkan nilai signifikasi yang telah diketahui sebesar 0,521 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,643 < 1,967, maka dapat disimpulkan bahwa *Responsiveness* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y) dalam aspek layanan keluhan pada aplikasi *game Clash Of Clans.*

H5 : Kesimpulan H5

Berdasarkan nilai signifikasi yang telah diketahui sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,769 < 1,967, maka dapat disimpulkan bahwa *Fullfillment* (X5) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y) dalam aspek ekspektasi atau harapan pengguna dalam aplikasi *game Clash Of Clans.*